

Budaya Perusahaan “BTN SIIPS” dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan

Corporate Culture Of “BTN SIIPS” in Increasing Employee Productivity

¹Ferdy Senjatiana, ²Ike Junita Triwardhani

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹ferdysenjatiana@gmail.com, ²junitatriwardhani@yahoo.com

Abstract. BTN Bank made the change of corporate culture into "BTN SIIPS" replacing the previous corporate culture "BTN Pola Prima". Corporate culture of BTN SIIPS has 5 basic values of the culture that is Synergy, Integrity, Innovation, Professionalism, and Strive of Excellence where the basic value of this culture become the foundation for all bitniz BTN in running the company. Changes in corporate culture are made as a company's efforts in adjusting to face the development and competition in the banking world with the aim to improve employee productivity and strengthen corporate identity. Corporate culture is a set of assumptions that are built and shared by the organization as morally adaptable to the external environment and internal integration processes. One of the ways companies boost employee productivity is to make fundamental changes in corporate culture. Employee productivity is driven by the corporate culture which is made by creating artifacts, supported values, as well as basic assumptions and communicated by the company through organizational communication both formally and non-formally. This research analyses the corporate culture of BTN SIIPS in improving employee productivity PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bandung Branch Office. This research is a qualitative research using case study approach with data collection technique through an interview, literature study, observation, and documentation analysis. The sampling technique of this research is using purposive sampling technique. Key Informant in this research is Leader Most Value Person (MVP) Team and 2 persons of Most Value Person (MVP) Team of BTN Bank Bandung Branch Office. The results of this study found that the corporate culture is carrying open communication supported by the artifact company where each attribute that is worn by BTN person between subordinates and superiors equated like corporate uniform and identification. Thus every BTN person can contribute well in achievement that gives added value for the company. "BTN SIIPS" appears in Bank BTN's efforts to integrate with the company's internal as well as adapt to its external environment. The application of corporate culture is carried out in routine activities, short-term and long-term program activities to provide cultural exposure that can provide an increase in employee productivity. Bank BTN Bandung branch office prevents obstacles to the implementation of corporate culture by preparing individuals in the face of change.

Keywords: Corporate Culture, Implementation, Communication, Productivity.

Abstrak. Bank BTN membuat perubahan budaya perusahaan menjadi budaya perusahaan “BTN SIIPS” menggantikan budaya perusahaan sebelumnya “BTN Prima”. Budaya “BTN SIIPS” memiliki 5 nilai dasar budaya yaitu Sinergi, Integritas, Inovasi, Profesionalisme, dan Spirit Mencapai Keunggulan dimana nilai dasar budaya ini menjadi landasan bagi seluruh bitniz BTN dalam menjalankan roda perusahaan. Perubahan budaya perusahaan ini dibuat sebagai upaya perusahaan dalam menyesuaikan diri menghadapi perkembangan serta persaingan di dunia perbankan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan memperkuat identitas perusahaan. Budaya perusahaan adalah seperangkat asumsi yang dibangun dan dianut bersama oleh organisasi sebagai moral dalam beradaptasi dengan lingkungan eksternal dan proses integrasi internal. Salah satu cara perusahaan mendongkrak produktivitas kerja karyawan adalah membuat perubahan budaya organisasi secara fundamental. Produktivitas kerja karyawan didorong oleh budaya perusahaan yang dibuat dengan menciptakan artifak, nilai-nilai yang didukung, serta asumsi dasar serta dikomunikasikan oleh perusahaan melalui komunikasi organisasi baik secara formal maupun non-formal. Penelitian ini meneliti mengenai budaya perusahaan BTN SIIPS dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandung. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi kepustakaan, observasi, dan analisis Dokumentasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Key Informan dalam penelitian ini adalah Leader Most Value Person (MVP) Team, dan 2 orang pengurus Most Value Person (MVP) Team Bank BTN Kantor Cabang Bandung. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa budaya perusahaan ini mengusung komunikasi terbuka yang didukung oleh artifak perusahaan dimana setiap

atribut yang dikenakan oleh insan BTN antara bawahan maupun atasan disamakan seperti seragam corporate dan tanda pengenal. Dengan demikian setiap insan BTN dapat berkontribusi dengan baik dalam pencapaian yang memberi nilai tambah bagi perusahaan. “BTN SIIPS” muncul dalam upaya Bank BTN untuk integrasi dengan internal perusahaan serta adaptasi dengan lingkungan eksternal nya. Penerapan budaya perusahaan dilakukan dalam kegiatan rutin, program kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan paparan budaya yang dapat memberikan dorongan peningkatan produktivitas kerja karyawan. Bank BTN kantor cabang Bandung mencegah hambatan implementasi budaya perusahaan dengan mempersiapkan individu dalam menghadapi perubahan.

Kata Kunci: Budaya Perusahaan, Implementasi, Komunikasi, Produktivitas.

A. Pendahuluan

Budaya perusahaan “BTN SIIPS” diresmikan oleh Bank BTN pada tanggal 3 Maret 2017 dengan 5 nilai dasar budaya yakni Sinergi, Integritas, Inovasi, Profesionalisme dan Spirit Mencapai Keunggulan. Yang menarik peneliti untuk meneliti penelitian ini adalah dengan dibentuknya budaya perusahaan yang baru Bank BTN membuat sebuah upaya untuk mengimplementasikan budaya perusahaan ini melalui tim yang diberi nama dengan Team Most Value Person (MVP).

Bank BTN sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang perbankan senantiasa berupaya untuk mampu bersaing dengan perkembangan industri perbankan untuk tetap menjadi Bank terkemuka dalam perkreditan perumahan. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank BTN harus memberikan pelayanan yang terbaik dengan meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Dengan demikian perubahan budaya yang diwujudkan dalam “BTN SIIPS” dapat melekat dan menjadi identitas dari setiap insan BTN untuk menjadi playbook mereka dalam bekerja. Produktivitas erat kaitannya dengan budaya organisasi, jika budaya organisasi kuat maka produktivitas kerja anggota organisasinya pun akan terus meningkat.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Budaya Perusahaan “BTN SIIPS” dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui budaya “BTN SIIPS” yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui alasan budaya “BTN SIIPS” muncul sebagai budaya perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui cara perusahaan mengimplementasikan budaya “BTN SIIPS” dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC. Bandung.
4. Untuk mengetahui langkah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC. Bandung mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan budaya “BTN SIIPS”.

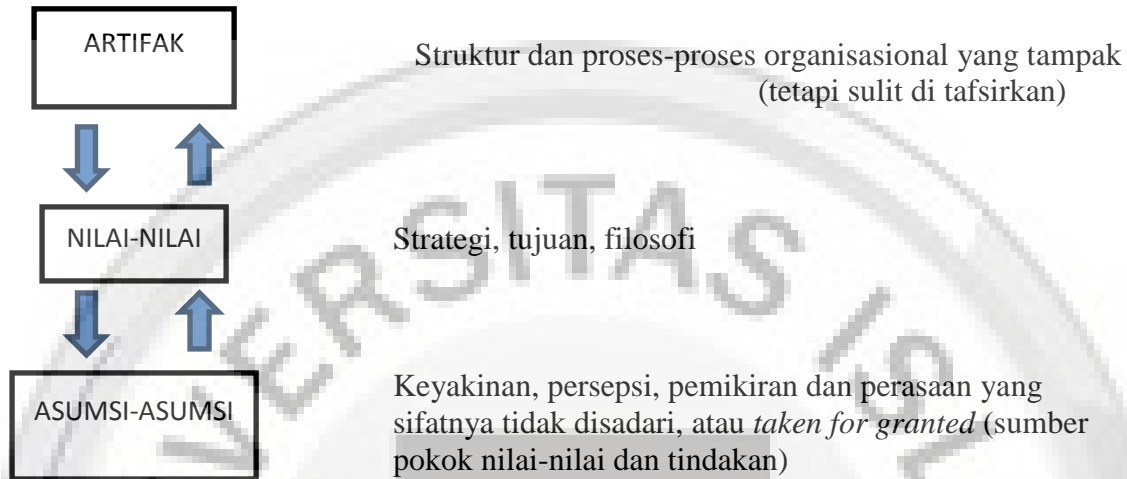
B. Tinjauan Teori

Poerwanto (2008:16) dalam bukunya *Budaya Perusahaan* mendefinisikan budaya perusahaan sebagai seperangkat asumsi yang dibangun dan dianut bersama oleh organisasi sebagai moral dalam beradaptasi dengan lingkungan eksternal dan proses integrasi internal. Menurut Kotler dan Heskett (1997) yang dikutip oleh Edy Sutrisno (2015:18), Budaya perusahaan merupakan seperangkat nilai, norma, persepsi dan perilaku yang diciptakan dan dikembangkan suatu organisasi/perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah, baik masalah mengenai integrasi internal maupun masalah mengenai adaptasi eksternal.

Untuk memahami kultur, mengingat amat luasnya fenomena yang tercakup di

dalamnya Schein (1992) yang dikutip oleh Poerwanto (2008:18) dalam bukunya *Budaya Perusahaan* menyederhanakan kultur menjadi tiga lapisan berdasarkan tingkat "kedalamannya" yaitu

1. Artifak
2. Nilai-nilai Yang Didukung
3. Asumsi Dasar



Gambar 1. Model Kultur Organisasi Schein

Sumber: Schein, 1997 dalam Poerwanto (2008:18)

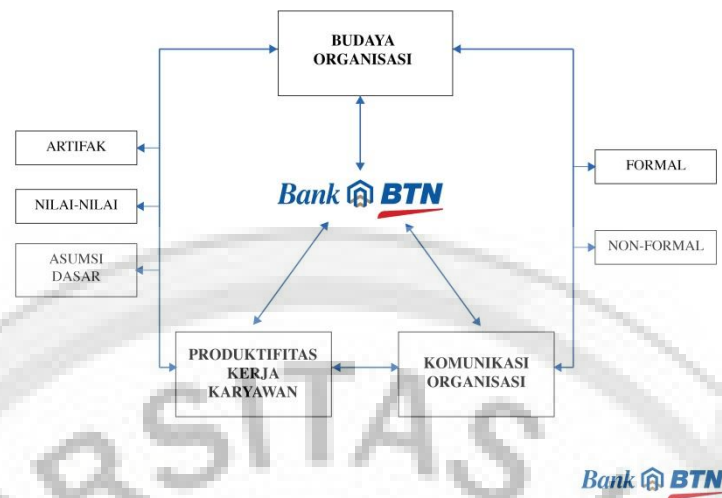
Organisasi terdiri dari kumpulan individu yang berbeda baik sifat, karakter, keahlian, dan lain-lain. Organisasi dapat berjalan dan bekerja dengan semestinya maka diperlukan adanya suatu nilai atau pedoman kerja yang di pegang seluruh anggota organisasi dan menjadi dasar dalam berperilaku ditempat kerja, karena terbentuknya pribadi seseorang dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam suatu organisasi tidak lepas dari budaya yang akan mengatur bagaimana orang-orang dalam suatu organisasi menjalankan aktifitasnya. Budaya mempunyai pengaruh yang bermakna pada sikap dan perilaku anggota-anggota organisasi.

Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan di dalam organisasi dalam kelompok formal maupun informal organisasi. Jika organisasi semakin besar dan semakin kompleks, maka demikian juga komunikasinya (De Vito 2011:340)

Menurut L. Greenberg yang dikutip oleh Sinungan (2003:12) dalam bukunya *Produktivitas Apa dan Bagaimana* mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.

Dunia usaha saat ini semakin dituntut untuk selalu mengutamakan produktivitasnya. Melalui produktivitas tinggi, produk sebagai hasil dari suatu usaha kerja akan mempunyai kualitas yang kompetitif di pasaran konsumen. Menurut Nomme (1986) yang dikutip oleh Edy Sutrisno (2015:208) menyebutkan bahwa, jika kita ingin memperbaiki produktivitas, maka pertama-tama yang diperlukan ialah melakukan perubahan fundamental budaya perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis dapat memberikan penjelasan yang lebih jelasnya melalui bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber: Modifikasi Penulis, 2017

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Budaya perusahaan “BTN SIIPS” ini dengan 5 nilai budaya yang didukung didalamnya dapat memberikan dorongan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan baik karena mengusung komunikasi terbuka dimana setiap level pekerja yang ada di Bank BTN dapat memberikan ide maupun sumbangsinya dalam pengembangan program kerja maupun kegiatan kerja yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan demikian hubungan antara perusahaan dan karyawanpun akan membaik seiring berjalannya penerapan budaya ini. Komunikasi terbuka ini juga didukung oleh artifak perusahaan dimana tanda pengenal dan seragam perusahaan disamakan untuk seluruh karyawan Bank BTN. Berbeda dengan budaya sebelumnya yang membedakan setiap tingkatan manajemen dengan tanda pengenal dan seragam perusahaan yang berbeda. Hal tersebut menandakan bahwa artifak perusahaan dapat menjadi penanda bahwa budaya perusahaan merupakan identitas perusahaan baik untuk integrasi internal maupun proses adaptasi perusahaan dengan lingkungan eksternalnya.

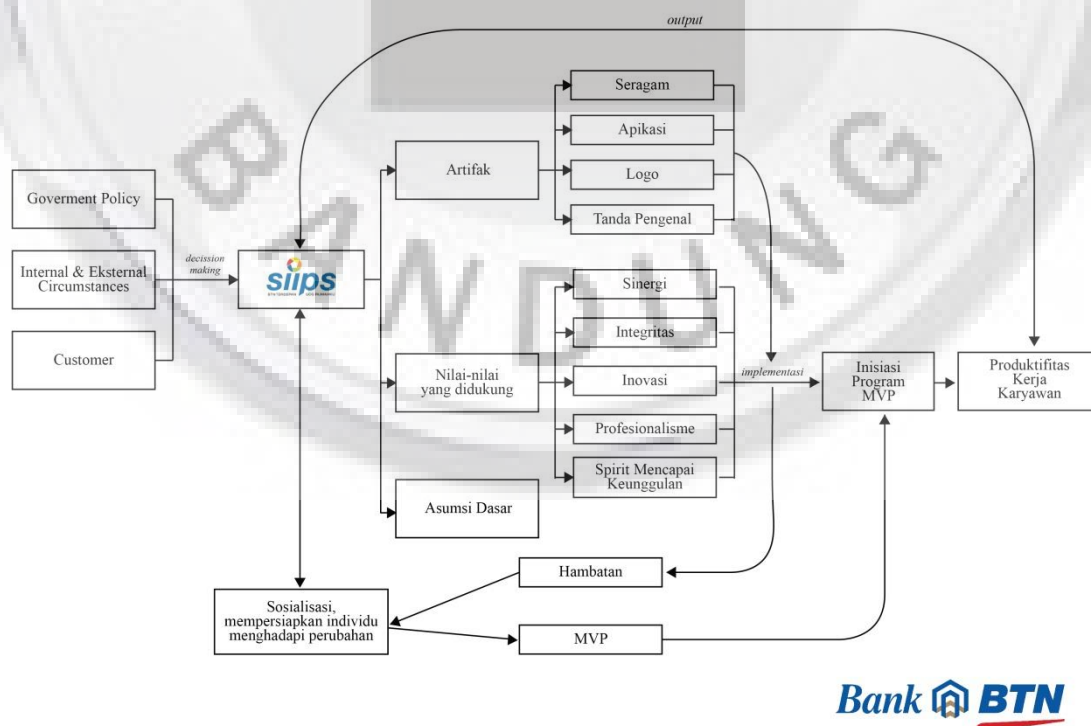
Budaya perusahaan “BTN SIIPS” yang diusung oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berfokus kepada bagaimana perusahaan berupaya untuk bisa terus berintegrasi dengan internal perusahaan serta beradaptasi dengan lingkungan eksternal perusahaan yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Dengan demikian perubahan budaya perusahaan ini diharapkan dapat menjadi jalan bagi perusahaan untuk terus berkembang mengikuti perkembangan dunia industri perbankan di Indonesia dan dapat tetap menjadi Bank yang terkemuka dalam bidang pembiayaan perumahan.

Bank BTN kantor cabang Bandung menciptakan rekayasa dalam lingkungan kerja yang dibentuk dan diinisiasikan oleh MVP Bank BTN kantor cabang Bandung dengan mengusung komunikasi terbuka dalam bentuk program kegiatan dapat memberikan dorongan semangat kerja, meningkatkan hasil yang dicapai, efisiensi, serta pengembangan diri dari karyawan yang ada di Bank BTN kantor cabang Bandung guna memberikan kontribusi terhadap nilai tambah bagi perusahaan. Tim

MVP Bank BTN kantor cabang Bandung bertanggung jawab atas segala upaya dalam memaparkan budaya perusahaan "BTN SIIPS" baik dalam inisiasi program kerja rutin, jangka pendek, maupun jangka panjang. Segala bentuk paparan budaya juga didukung dengan berbagai instrumen perusahaan seperti artifak perusahaan dan juga pengembangan dari 5 nilai budaya yang terkandung didalam budaya perusahaan "BTN SIIPS". Dengan rekayasa lingkungan kerja yang diciptakan, karyawan Bank BTN kantor cabang Bandung mendapatkan dorongan untuk terus bekerja mencapai tujuan bahkan melebihi target yang diharapkan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta mengefisienkan segala bentuk pekerjaan yang dikerjakan.

Bank BTN kantor cabang Bandung berupaya untuk memberikan pemaparan kepada karyawannya agar terus dapat beradaptasi terhadap situasi maupun kondisi apapun dalam perkembangan jalannya perusahaan. dengan demikian langkah yang dilakukan oleh Bank BTN kantor cabang Bandung adalah terus mempersiapkan karyawannya dalam menghadapi perubahan sehingga setelah terjadinya sebuah perubahan budaya tidak akan terjadi shock culture yang dapat menyebabkan chaos dalam roda organisasi. Bank BTN kantor cabang Bandung melihat bahwa sumber daya manusia yang diharmonikan dengan rekayasa lingkungan kerja akan memberikan dorongan positif terhadap produktivitas kerja karyawannya.

Setelah penulis membahas mengenai temuan penelitian terkait dengan gambaran budaya perusahaan "BTN SIIPS", sebab dari munculnya budaya perusahaan "BTN SIIPS", implementasi budaya perusahaan "BTN SIIPS" yang dilakukan oleh Bank BTN kantor cabang Bandung dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan, serta cara untuk mengatasi hambatan dari implementasi budaya perusahaan "BTN SIIPS" yang dilakukan oleh Bank BTN kantor cabang Bandung, maka penulis membuat model komprehensif keseluruhan mengenai penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Model Komprehensif Keseluruhan Penelitian

Sumber: Modifikasi Penulis, 2017

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandung, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, yaitu:

1. Budaya perusahaan “BTN SIIPS” mengusung komunikasi terbuka diantara seluruh insan BTN yang ada didalamnya didukung dengan artifak perusahaan seperti seragam dan tanda pengenal yang disamakan baik untuk atasan maupun bawahan. Budaya perusahaan “BTN SIIPS” memberikan atmosphere dilingkungan kerja yang mendukung setiap karyawannya untuk berperan aktif dalam membantu perusahaan mengembangkan inovasi program kegiatan maupun kegiatan rutin yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dengan tetap dalam koridor nilai budaya yang didukung didalam budaya perusahaan “BTN SIIPS”.
2. Budaya perusahaan dianggap sangat penting dan memberi peranan yang baik dalam mendorong produktivitas kerja karyawan oleh Bank BTN maka dari itu Bank BTN membuat perubahan dengan memperkuat budaya perusahaan sebelumnya dan memperbaharui nilai budaya perusahaan yang baru dalam budaya perusahaan “BTN SIIPS”. Perubahan budaya perusahaan ini dibuat untuk proses perusahaan dalam integrasi dengan internal perusahaan dan adaptasi dengan lingkungan eksternal perusahaan.
3. Implementasi budaya perusahaan “BTN SIIPS” dilakukan oleh Bank BTN dalam program kegiatan rutin, jangka pendek, maupun jangka panjang dengan tujuan untuk memberikan paparan positif dalam upaya pengembangan produktivitas kerja karyawan. Bank BTN Kantor Cabang Bandung membuat beberapa program kegiatan yang didasari dari 5 nilai budaya “BTN SIIPS” dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang berada di Bank BTN kantor cabang Bandung. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan rutin, kegiatan jangka pendek serta kegiatan jangka panjang yang mengacu kepada kelima nilai budaya kerja “BTN SIIPS”.
4. Langkah yang dilakukan Bank BTN kantor cabang Bandung dalam upaya mencegah terjadinya hambatan didalam implementasi budaya perusahaan “BTN SIIPS” terhadap karyawannya adalah dengan melakukan persiapan terhadap seluruh insan BTN dalam menghadapi perubahan. Hal-hal yang dilakukan diantara lain adalah dengan memberi inspirasi, mempersiapkan serta mengembangkan kompetensi individu dalam orientasi tim, dan memberikan informasi serta sosialisasi terkait bagaimana berperilaku dilingkungan Bank BTN yang mengacu pada budaya perusahaan “BTN SIIPS”.

E. Saran

Saran Teoritis

1. Saran untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, diharapkan bisa lebih menggali kembali mengenai budaya organisasi serta bagaimana insan komunikasi dapat menerapkan bidang keilmuan komunikasi kedalam penerapan budaya organisasi.
2. Bagi mahasiswa yang ingin mengambil penelitian dengan tema yang sama

diharapkan agar bisa menggali lebih mendalam mengenai proses analisisnya dengan sudut pandang yang berbeda, agar penelitiannya semakin bervariasi dan melengkapi apa yang menjadi kekurangan di penelitian sebelumnya.

Saran Praktis

1. Dalam penerapan budaya perusahaan terhadap karyawannya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pengurus *Most Value Person Team* Bank BTN khususnya di kantor cabang Bandung dalam memberikan paparan maupun menerapkan budaya perusahaan "BTN SIIPS" sudah dinilai baik hanya saja akan lebih baik jika setiap nilai budaya perusahaan dikembangkan dalam sebuah program kegiatan yang lebih matang. Tidak semua nilai budaya perusahaan "BTN SIIPS" dikembangkan dalam sebuah program kegiatan yang pada akhirnya hanya beberapa nilai budaya saja yang dapat benar-benar dipraktikkan secara nyata, terlihat, dan dapat dievaluasi. Setiap program yang dibuat baik itu kegiatan rutin, jangka pendek, maupun jangka panjang disarankan untuk dibuat pola tertentu dari sebelum pelaksanaan, saat pelaksanaan, hingga setelah pelaksanaan kegiatan agar setiap tindakan dapat diamati perkembangannya dengan baik terutama dalam hal ini mengenai produktivitas kerja karyawannya. Jika tidak dilakukan dengan demikian kita tidak akan benar-benar mengetahui apakah produktivitas kerja karyawan di Bank BTN kantor cabang Bandung benar-benar meningkat setelah adanya budaya perusahaan "BTN SIIPS" ini atau tidak. Selain itu, upaya dalam menerapkan budaya perusahaan "BTN SIIPS" perlu didukung dengan berbagai artifak yang mendukung maksud dari budaya perusahaan itu sendiri. Artifak yang ada sudah cukup mendukung budaya perusahaan "BTN SIIPS" yang mengusung lingkungan kerja dengan komunikasi terbuka tetapi akan lebih baik jika ditambahkan dengan ornament yang dapat dilihat secara langsung oleh nasabah seperti figura yang berisikan budaya perusahaan ataupun kotak suara yang bisa diisi oleh nasabah agar menjadi evaluasi bagi perusahaan.
2. Setiap perubahan yang terjadi didalam individu yang berada di Bank BTN tentunya dapat benar-benar tergerak perubahannya akibat dua faktor yaitu faktor internal maupun eksternal dalam individu itu sendiri. Maka dari itu, pendekatan secara personal akan lebih memberikan dampak positif terhadap penerapan lingkungan budaya kerja maupun pembentukan karakter individu tersebut didalam perusahaan karena setiap individu memiliki kapasitas yang berbeda dalam menerima *exposure* suatu hal yang baru untuk diterapkan dalam lingkungan kerjanya sendiri. MVP Bank BTN dalam hal ini perlu memberikan pengertian dan membuat sebuah strategi untuk dapat memberikan sentuhan secara personal terhadap setiap individu dalam unit kerja Bank BTN kantor cabang Bandung.

Daftar Pustaka

- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

- Fikom Unisba. 2016. *Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Bandung: Fikom Unisba
- Hidayat, Dedy N. 2003. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia
- Pace, R. Wayne & Don. F. Faules. 2006. *Komunikasi Organisasi. Terjemahan: Deddy Mulyana*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Poerwanto. 2008. *Budaya Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas: apa dan bagaimana. Edisi ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2015. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Yin, R.K. 2009. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sumber Lain:**
- Primadhana, Vidi. 2012. “*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Otsuka Indonesia*”. Skripsi. Jakarta: Program Sarjana Universitas Indonesia.
- Stephani, Lilian. 2004. “*Strategi Komunikasi Korporat dalam Upaya Sosialisasi Budaya Perusahaan*”. Skripsi. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Surayitno, Sugiati. 2015. “*Pengaruh Budaya Kerja PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Terhadap Kinerja Karyawan*”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yuliana, Riska. 2010. “*Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Rabbani Divisi Bagian Outlet Bandung*”. Skripsi. Bandung: Program Sarjana Universitas Islam Bandung.

www.btn.co.id tanggal akses 26 Februari, pk 18.40 WIB